

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap fasilitas kesehatan salah satunya puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis. Mengacu pada Permenkes No 75 Tahun 2014, Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasanya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan pada tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, agar tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya pada wilayah kerjanya.

Untuk mendukung tertib administrasi di puskesmas, perlu adanya rekam medis, rekam medis mengacu pada kumpulan informasi tertulis tentang kesehatan dan perawatan pasien yang merupakan catatan penting terkait kondisi pasien. Selain itu, rekam medis juga digunakan dalam manajemen dan perencanaan fasilitas dan layanan perawatan kesehatan, untuk penelitian medis dan statistic kesehatan (WHO, 2006). Selain itu (Hatta, 2010) menjelaskan rekam medis merupakan sarana untuk informasi utama atau pendokumentasian data di sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik maupun manual juga merupakan alat komunikasi dan penyimpan informasi kesehatan.

Pentingnya rekam medis mempermudah petugas puskesmas dalam pendokumentasian layanan pada pasien, oleh karena itu perlu keseragaman dalam formulir rekam medis mengacu pada (IFHIMA, 2006) menjelaskan bahwa data administrative dan data klinis wajib disimpan dalam rekam medis dan rekam medis wajib disimpan dalam map rekam medis dan diletakkan dalam tempat penyimpanan rekam medis (filing). Berdasarkan hasil penelitian (Nurhidayah, 2017) didapatkan hasil bahwa dari aspek isi, terdapat penambahan item berupa catatan alergi dan catatan penting. Dari aspek

anatomi terdapat item yang ditambahkan yaitu web dan email rumah sakit. Kemudian dari aspek fisik map rekam medis yang diusulkan berbahan kertas ivory dengan tebal 260 gr. Sedangkan dari penelitian (Pratiwi, 2017) didapatkan hasil ukuran pada tracer alternatif tersebut yaitu dengan panjang 32 cm dan lebar 12,5 cm, terdapat kantong untuk tempat slip permintaan berkas rekam medis dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 7 cm dan dengan warna biru tua.

Family Folder adalah suatu sistem penyimpanan berdasarkan kelompok keluarga. Ketika pasien berkunjung pada sebuah pelayanan kesehatan maka akan mendapat satu nomor penyimpanan untuk satu keluarga. Apabila pasien berobat maka data riwayat penyakit keluarga lainnya akan diambil juga dalam kegiatan pemberian pelayanan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 di Puskesmas Kasihan II Bantul diketahui bahwa Sistem penomoran yang digunakan di Puskesmas Kasihan II Bantul adalah UNS (*Unit Numbering System*) dengan *family numbering* atau *family folder*, yaitu sistem penomoran dimana satu keluarga mempunyai satu nomor rekam medis, penomoran tersebut terdiri dari 6 digit. Kemudian peneliti mengetahui bahwa terdapat item-item pada map, formulir, tracer rekam medis dan kartu berobat yang belum sesuai dengan standar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Desain Rekam Medis dan Formulir di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2020

B. Rumusan Ide Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud untuk membuat desain ulang formulir rawat jalan yang berfokus pada aspek fisik, isi, dan anatomi serta perancangan ulang map berkas rekam medis, tracer dan kartu identitas berobat di Puskesmas Kasihan II Bantul

C. Tujuan Penelitian

1. Merancang ulang map berkas rekam medis di Puskesmas Kasihan II Bantul

2. Mendesain ulang formulir rawat jalan dengan menekankan aspek isi, fisik, dan anatomi di Puskesmas Kasihan II Bantul.
3. Mendesain ulang tracer dan kartu berobat di Puskesmas Kasihan II Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa desain map, formulir, tracer dan kartu berobat.

2. Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang desain rekam medis serta mempraktikkan ilmu dalam memberikan solusi bagi pemecahan masalah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Masrochah (2016)	Analisis Desain Formulir Resume Medis di RSUD Kota Salatiga	- Objek Perancangan n : Formulir	- Lokasi Penelitian - Objek perancangan : MRekam Medis, Tracer, Kartu Identitas Berobat
Nurhidayah (2017)	Redesain Map Rekam Medis di RS Panti Nugroho Sleman Yogyakarta	- Desain Map Rekam Medis	- Lokasi Penelitian - Objek perancangan : Formulir Rekam Medis, Tracer, Kartu Identitas Berobat
Pratiwi (2017)	Redesain Tracer (Outguide) Pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RS Panti Nugroho Sleman Yogyakarta	- Desain Tracer	- Lokasi Penelitian - Objek Perancangan : Kartu Identitas Berobat, Map dan Formulir Rekam Medis
Widyaningsih (2019)	Rancangan Map (Folder) Rekam Medis Rawat Jalan di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean	Objek Perancangan - Desain Map - Desain Tracer	- Lokasi Penelitian